

## **ABSTRAK**

### **Seni Pertunjukan Tupai Janjang di Nagari Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Oleh: Nike Oktaveroni; 2008 – 01732.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang keberadaan kesenian Tupai Janjang dalam kehidupan masyarakat di Nagari Koto Hilalang Kecamatan Kubung kabupaten Solok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Objek penelitiannya adalah kesenian Tupai janjang yang berada di Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, dengan penelusuran objek meliputi seniman dan masyarakat yang masih mencintai kesenian Tupai Janjang. Penelitian ini difokuskan kepada keberadaan kesenian Tupai Janjang dalam kehidupan masyarakat di Nagari Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Kesenian Tupai Janjang ini dipimpin oleh Bapak Mansyur Dt. Pandeka Mudo.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa keberadaan kesenian Tupai Janjang dalam kehidupan masyarakat di Nagari Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok masih diakui oleh segenap warga masyarakat yang berada di Nagari Koto Hilalang, hal ini ditandai oleh masih ada sebagian warga yang ingin kesenian Tupai Janjang ini hadir kembali. Kesenian Tupai Janjang ini memiliki keunikan tersendiri, yaitu mengikut sertakan penonton dengan cara bertepuk tangan bersama-sama sambil meneriakkan ca-ka-ca-ceh, ca-ka-ca-ceh, ca-ka-ca-ceh, ca-ceh secara serentak, yang diikuti oleh gerak penari dengan mengikuti syair dendang yang dinyanyikan. Alat musik yang digunakan berupa talempong pacik, gandang, giriang-giriang, saluang dan gandang. Kostum yang dipakai adalah, baju guntiang cino, sarawa gadang, songket, deta dan galang kabaha yang kepalanya berbentuk kepala burung. Kesenian ini di rencanakan akan di tampilkan kembali pada acara 17 Agustus 2013 mendatang.